

Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM sebagai Anggota Hipmikindo dan Bukan Anggota Hipmikindo di Kalimantan Selatan

Phaureula Artha Wulandari¹, Heldalina², Emy Iryanie³

^{1,2,3}Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

¹phaureula@poliban.ac.id, ²heldalina@poliban.ac.id, ³emyiryanie@akuntansipoliban.ac.id

Abstract

At present the business development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is so rapid in various fields area. During the Covid pandemic and after the Covid pandemic, presence helped the economic recovery MSMEs. In order for MSMEs to survive and develop, information systems are needed, including systems accounting information. Management of MSME businesses is still a lot manually, making it difficult them to see how their business is progressing. Factors of business scale, business age, owner's background and accounting knowledge is a factor that influences MSMEs to use accounting information systems. The use of accounting information systems can be divided into three, namely manually, using excel and use the app. The use of the accounting information system also has an influence on MSME business success. The purpose of this study is to determine the factors that influence SMEs to use Accounting information systems, to find out the dominance of the use of recording and bookkeeping systems in SMEs and to determine the effect on the success of MSME businesses. This research method is descriptive qualitative research. Based on the survey results by sampling, will analyzed in a simple quantitative and qualitative way towards the research variable, namely the factor that influencing MSMEs including business scale, business age, owner background and accounting knowledge, in using accounting information systems. Will be concluded the most dominant factor and will concluded that the types of accounting information systems that are often used by MSMEs are manual, using excel, using free applications and paid applications. And conclusions will be drawn from the use of the accounting information system on the success of MSME businesses. business success MSMEs include increasing turnover, increasing product selling prices, increasing branches/outlets, increasing the number of employees and increasing operating profit.

Keywords: MSME, Accounting information systems, business success

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan usaha dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) begitu pesat di berbagai daerah. Ketika saat pandemi Covid dan paska pandemi Covid, pemulihan ekonomi terbantukan oleh kehadiran UMKM sebagai salah satu pelaku usaha di perekonomian Indonesia. Peran UMKM, terutama usaha mikro semakin menjamur dan hadir di berbagai bidang usaha, baik itu usaha di bidang kuliner, kerajinan, jasa, dagang online dan sebagainya. Kehadiran UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan dan membantu pemulihan ekonomi paska pandemi Covid.

Kepala dinas koperasi dan UMK Kalimantan Selatan (Kal-Sel), Bapak Yanuar mengatakan bahwa UMKM di Kalimantan Selatan tahun 2019 berjumlah 461 ribu, namun setelah pandemic Covid akhir 2021 menjadi 356 ribu. Di awal Januari 2022, UMKM di Kal-Sel diperkirakan naik sebesar 10-20%) (<https://kalsel.antaranews.com/berita/332349/kadis-umkm-kalsel-bangkitdari-pandemi-covid-19>). Peningkatan jumlah UMKM terlihat jelas di bidang kuliner dengan munculnya Cafe dan Resto di berbagai tempat, berbagai produk makanan ringan di outlet-outlet dan bidang kerajinan dengan produk sasirangan dan tas purun.

Perkembangannya jumlah UMKM di Kal-Sel, harus diimbangi dengan kebijakan pemerintah, agar UMKM tersebut dapat bertahan dan berkembang di perekonomian Indonesia, tidak hanya sebentar hadir namun bangkrut dan gulung tikar. Untuk itu UMKM perlu suatu organisasi yang mengkoordinir, membina dan mendampingi agar UMKM dapat bertahan dan berkembang. Salah satu organisasi tersebut antara lain Himpunan Pengusaha Mikro dan Kecil Indonesia (HIPMIKINDO), Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Kamar Dagang dan Industri Indonesia, (KADIN) dan sebagainya. Diharapkan dengan menjadi anggota salah satu organisasi tersebut, UMKM dapat meningkatkan pemahaman dan informasi di dalam mengelola usaha agar usaha miliknya semakin berkembang.

Sistem Informasi Akuntansi, dalam hal ini Informasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan UMKM sebagai entitas. Banyaknya UMKM yang kurang memahami pengelolaan keuangan usahanya. Uang kas hasil penjualan digabungkan dengan konsumsi pribadi, tidak adanya pencatatan hasil usaha merupakan faktor yang tidak sehat bagi perkembangan usahanya. Pentingnya pencatatan keuangan khususnya secara akuntansi, agar pemilik usaha dapat mengelola keuangan, menganggarkan penjualan dan biaya, mengetahui perkembangan usahanya apakah Laba atau menderita rugi.

Pencatatan secara sederhana dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan aplikasi excel. Apabila UMKM memiliki karyawan ataupun pemilik UMKM yang mengerti akuntansi, dapat menggunakan aplikasi keuangan dan aplikasi akuntansi secara gratis melalui play store maupun aplikasi yang berbayar. Dengan menerapkan pencatatan dan pembukuan, diharapkan UMKM dapat mengelola usahanya, agar dapat bertahan dan berkembang.

Banyak faktor yang mempengaruhi UMKM di dalam menggunakan Sistem informasi akuntansi, antara lain adalah skala usaha, umur usaha, latar belakang pemilik, dan pengetahuan akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Diah (2013). Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi. (Hadi, Ayub Pradipta, 2019) Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual yang sederhana, menggunakan excel maupun menggunakan aplikasi. Desi (2021) mengungkapkan penggunaan aplikasi dalam Visual Basic.

Pengaruh penggunaan Sistem informasi akuntansi pada keberhasilan usaha dapat dilihat dari bertambahnya omset, naiknya harga jual produk, bertambahnya aset, bertambahnya cabang, bertambahnya jumlah karyawan dan meningkatnya laba usaha.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil survei online secara sampling, akan dianalisis secara kuantitatif sederhana dan kualitatif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi, serta dampak penggunaan tersebut terhadap keberhasilan usaha UMKM nya.

Tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki serangkaian tahapan sebagai berikut :

a) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara studi pustaka yang relevan dengan judul penelitian,

b) Survei

Melakukan survei berupa kuisioner online terhadap para pelaku usaha UMKM yang terdaftar di HIPMIKINDO, KADIN maupun yang belum terdaftar .

c) Pengolahan Data

Hasil survei online diolah menjadi data primer penelitian ini.

d) Analisis Data

Menganalisis hasil pengolahan data secara deskriptif kualitatif.

e) Pembahasan Hasil, Kesimpulan dan Saran

Memberikan kesimpulan atas hasil analisis data yang telah dilakukan.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Skala Usaha, yaitu UMKM berada pada skala usaha yang mana berdasarkan UU, apakah skala usaha mikro, skala usaha kecil atau skala usaha menengah
- b) Umur Usaha, yaitu saat ini umur usaha dari UMKM telah berjalan berapa lama
- c) Latar belakang pemilik, yaitu pemilik usaha UMKM dengan latar belakang tingkat pendidikan
- d) Pengetahuan akuntansi, yaitu pemilik dan karyawan apakah memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan dan akuntansi
- e) Sistem informasi akuntansi, yaitu dibedakan menjadi tiga, yakni secara manual, menggunakan excel dan menggunakan aplikasi
- f) Keberhasilan usaha, yaitu pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha UMKM antara lain meningkatnya omset, meningkatnya harga jual produk, meningkatnya cabang/outlet, meningkatnya jumlah karyawan dan meningkatnya laba usaha.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan survei online.

- a) Studi pustaka melalui searching data – data yang berhubungan, serta mempelajari jurnal yang berhubungan dengan penelitian.
- b) Studi lapangan dilakukan untuk mendapatkan informasi penting dengan cara Survei online kepada konsumen sebagai responden.

Analisa Data

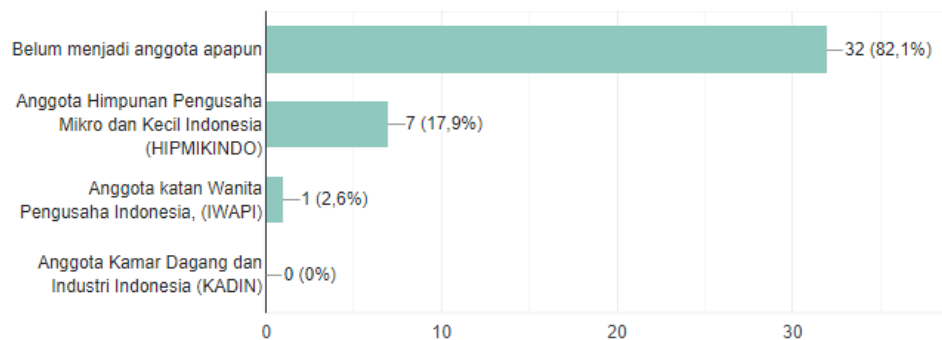
Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil survei secara sampling, akan dianalisis secara kuantitatif sederhana dan kualitatif terhadap variabel penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi UMKM antara lain skala usaha, umur usaha, latar belakang pemilik dan pengetahuan akuntansi, dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Akan disimpulkan faktor yang paling dominan dan akan disimpulkan jenis sistem informasi akuntansi yang sering digunakan oleh umkm apakah secara manual, menggunakan excel, menggunakan aplikasi gratis maupun aplikasi berbayar. Dan akan ditarik kesimpulan dari penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut terhadap keberhasilan usaha UMKM. Keberhasilan usaha UMKM antara lain meningkatnya omset, meningkatnya harga jual produk, meningkatnya cabang/outlet, meningkatnya jumlah karyawan dan meningkatnya laba usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama periode penelitian, link kuisioner telah dibagikan namun jumlah responden masih kecil yaitu hanya 39 responden saja. Hal ini disebabkan berbagai faktor yaitu :

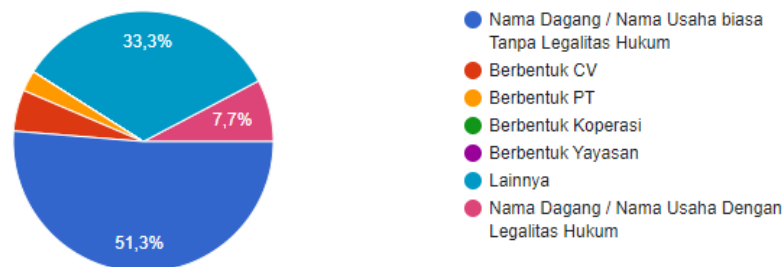
- 1) Kecemasan calon responden mengklik Link, karena sedang marak pencurian data HP melalui link. Sehingga pelaku UMKM tidak berniat mengklik dan akibatnya tidak menjadi responden penelitian.
- 2) Narahubung responden KADIN nomor kontakannya tidak dapat dihubungi.

Responden penelitian berjumlah 39 pelaku UMKM, dengan mayoritas responden belum menjadi anggota organisasi pengusaha (pelaku UMKM) sebanyak 32 responden atau 82.1% , dan hanya 7 responden (17.9%) merupakan anggota HIPMIKINDO serta 1 (2.6%) responden merupakan anggota IWAPI.



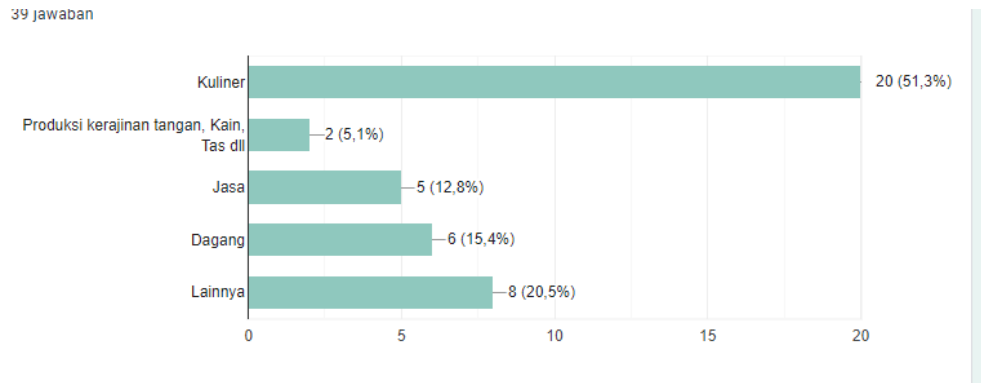
Gambar 2. Keanggotaan Responden pada Organisasi Pengusaha UMKM

Analisis Deskriptif



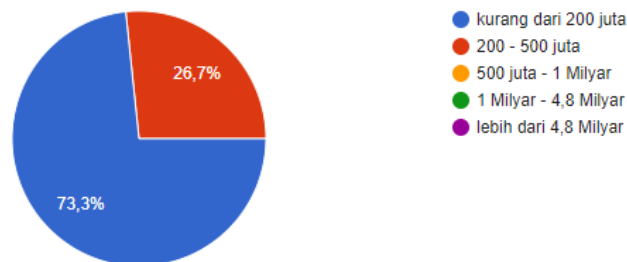
Gambar 3. Jenis Usaha Responden

Berdasarkan jenis usaha responden, 51,3% responden atau 20 responden menjalankan usaha nya dengan nama dagang / nama usaha biasa tanpa legalitas hukum. Jenis usaha lainnya sebesar 33.3 % (13) responden, terdapat 3 responden (7.7%) dengan nama dagang/ nama usaha dengan legalitas hukum. Responden berbentuk CV sebesar 5,1% (2 responden) dan 1 responden jenis usaha berbentuk PT (2.6%).



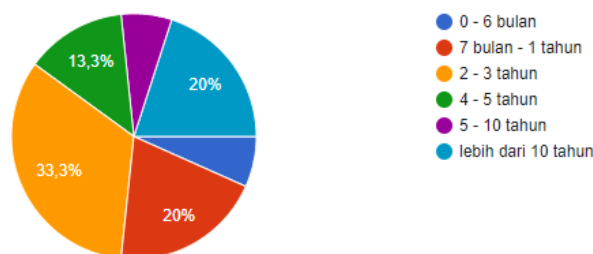
Gambar 4. Bidang Usaha Responden

Berdasarkan bidang usaha responden, terdapat 20 responden (51,3%) pada bidang usaha kuliner, bidang lainnya sebanyak 8 responden (20,5%),. Di bidang usaha dagang sebanyak 6 responden (15,4%), bidang usaha jasa oleh 5 responden (12,9%) dan 2 responden (5,1%) pada bidang usaha produksi kerajinan tangan, kain dan tas.



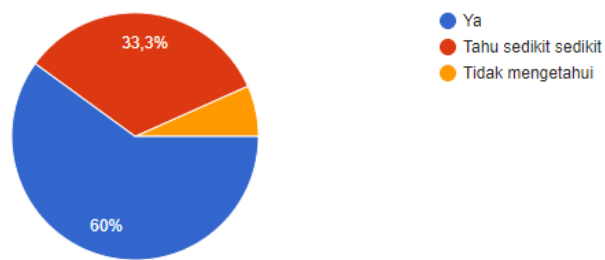
Gambar 5. Skala Usaha Responden

Jumlah aset yang dimiliki, Sumber modal Usaha, Omset dalam 1 tahun, Jumlah karyawan, Apakah tergabung dalam organisasi pengusaha, dan Bidang usaha.



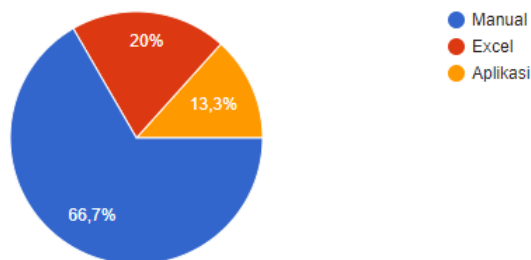
Gambar 6. Umur Usaha Responden

Pengetahuan tentang Akuntansi, laporan Laba Rugi, Laporan Keuangan, Apakah memiliki karyawan bagian akuntansi, pemilik pernah mengikuti Pelatihan, kursus, bimbingan teknis akuntansi.



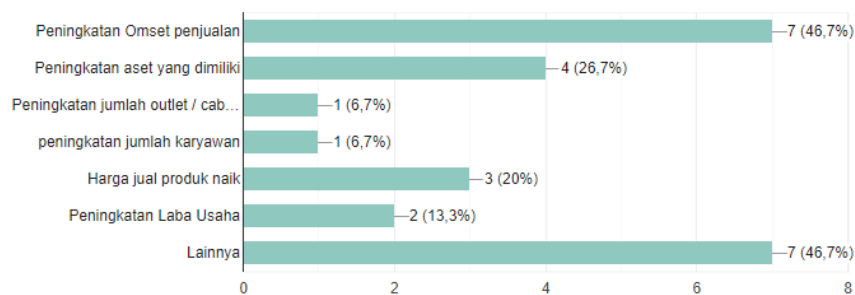
Gambar 7. Pengetahuan Akuntansi Pemilik

Apakah menggunakan Sistem informasi akuntansi secara manual, menggunakan excel dan menggunakan aplikasi gratis maupun aplikasi berbayar.



Gambar 8. Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha UMKM antara lain meningkatnya omset, meningkatnya harga jual produk, meningkatnya cabang/outlet, meningkatnya jumlah karyawan dan meningkatnya laba usaha.



Gambar 9. Keberhasilan Usaha

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. UMKM yang menjadi responden mayoritas belum tergabung dalam organisasi UMKM, baik itu HIPMIKINDO, KADIN, IWAPI dan sebagainya
2. Penggunaan Sistem informasi Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor.

5. REFERENSI

Diah Sitoresmi, L. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kubsido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3).

- Hadi, A. P., Putri, N. K., & Faturokhman, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2).
- Sari, D. P., Syahputra, H., & Arsyah, R. H. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Kinerja Keuangan Pada Forum UMKM Pasaman Barat. *Jurnal Ekobistek*.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.71>
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008, tentang kriteria UMKM
- Romney, Marshall B., P. J. S. (2015). Romney, Marshall B., Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System*, 13 Th Ed. England: Pearson Education Limited.
- Al, E. E. (2012). Edison Et Al. (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Organisasi*. Bandung.
- Suryo. (2008). Suryo. 2008. *Genetika Strata 1*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pres
- Fitriyah. (2006). Adln Perpustakaan Universitas Airlangga Tesis Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hadiah Fitriyah. [7] Hanafi, M. D. A